



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KE PROVINSI JAMBI
20-22 FEBRUARI 2020**

*
**

**
*

JAKARTA 2020



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI
KE PROVINSI JAMBI
20-22 FEBRUARI 2020

I. PENDAHULUAN

A. DASAR KUNJUNGAN KERJA

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jambi adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Pertama Peraturan Dewan Perwakilan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
 - a. Pasal 58 ayat 3.d.: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
 - b. Pasal 58 ayat 4: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 16 Desember 2019.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI tanggal 15 Januari 2020.

B. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Kunjungan Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jambi adalah melakukan pertemuan dengan masyarakat Desa Kelagian, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi terkait pencemaran limbah **yang diduga** dilakukan oleh PT Lontar Papyrus di Provinsi Jambi serta meninjau stok beras Perum Bulog di gudang Pasir Putih Kota Jambi dalam rangka menghadapi fluktuasi harga.

C. SUSUNAN TIM

Pada kunjungan spesifik kali ini, Komisi IV DPR RI membagi kunjungan ke Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, serta Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Adapun Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, adalah:

NO.	N A M A	KETERANGAN
1.	H. DEDY MULYADI	KETUA TIM/WAKIL KETUA KOMISI IV/F-PG
2.	DANIEL JOHAN	WAKIL KETUA/F-PKB
3.	Ir. EFFENDY SIANIPAR	ANGGOTA/F-PDIP
4.	YOHANIS FRANSISKUS LEMA, S.IP., M.Si.	ANGGOTA/F-PDIP
5.	BUDHY SETIAWAN	ANGGOTA/F-PG
6.	A. A. BAGUS ADHI MAHENDRA PUTRA, S.H., M.H.	ANGGOTA/F-PG
7.	Ir. H. T. A. KHALID, M.M.	ANGGOTA/F-GERINDRA
8.	Dr. Ir. Hj. ENDANG SETYAWATI THOHARI, DESS., M.Sc.	ANGGOTA/F-GERINDRA
9.	MUSLIM, S.HI., M.M.	ANGGOTA/F-PD
10.	Drs. H. GUNTUR SASONO, M.Si.	ANGGOTA/F-PD
11.	Drs. HAMID NOOR YASIN, M.M.	ANGGOTA/F-PKS

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jambi, antara lain:

1. Menyerap aspirasi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait dengan limbah yang diduga mencemari Sungai Pengabuan di Desa Kelagian, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.
2. Meninjau secara langsung Sungai Pengabuan di Desa Kelagian, Kecamatan Tebing Tinggi yang diduga terkena limbah pabrik.

3. Meninjau stok beras Perum Bulog di Gudang Pasir Putih Kota Jambi.

E. PT LONTAR POPYRUS PULP AND PAPER

PT Lontar Papyrus *Pulp and Paper Industry* (PT LPPI) merupakan salah satu perusahaan di dalam Grup APP (*Asia Pulp and Paper*) yang didirikan pada tahun 1994. Lokasi Pabrik berada di Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Sesuai dengan *annual report* yang dipaparkan di Tahun 2018, Perusahaan menjalankan operasi sesuai dengan persyaratan dan peraturan Nasional mengenai pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI memberlakukan suatu sistem sertifikasi multi level berdasarkan pada prasyarat yang telah ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Sesuai dengan evaluasi yang diberikan di Tahun 2018, perusahaan mendapatkan level "biru" yang berarti bahwa perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Sesuai dengan laporan yang dipaparkan oleh perusahaan dalam *annual report* tahun 2018, perusahaan telah menjalankan kebijakan sumber daya yang baik dengan mengaplikasikan kebijakan pengurangan limbah seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan *Reduce, Reuse, dan Recycle*. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, perusahaan telah menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif dan perlakuan fisik dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Tahun 2014, di salah satu media mengungkapkan bahwa limbah dari PT Lontar Papyrus *Pulp and Paper Industry* juga diduga mencemari Sungai Kelagian, Desa Kelagian, Kecamatan Tebing Tinggi, Tanjung Jabung Barat, sehingga meresahkan masyarakat dikarenakan bau busuk yang sangat menyengat yang berasal dari sungai tersebut.

F. HARGA DAN STOK PANGAN PROVINSI JAMBI

Mundurinya masa tanam akibat kemarau panjang di tahun 2019, diprediksi akan berimbas pada volume produksi padi di tahun 2020 yang tidak akan

mengalami perbedaan dibandingkan dengan tahun lalu. Di Provinsi Jambi, harga komoditas masih di angka rasional dan tidak terlalu tinggi. Disamping itu, Perum Bulog juga menjamin ketersediaan beras dan Dinas Ketahanan Pangan telah melakukan operasi pasar yang dilakukan untuk menekan harga "bawang putih" di pasaran. Dalam operasi tersebut, pihak Pemerintah bersama Perhimpunan Pelaku Usaha Bawang Putih dan Sayuran Indonesia (Pusbarindo) memasok bawang putih sebanyak 3.2 ton dengan harga dijual ke konsumen Rp32.000,00/kilogram (Jektv, 16 Feb 2020).

Komoditas (per 19 Februari 2020)	Harga		
	Harga di Jambi	Tertinggi (Nasional)	Terendah (Nasional)
Beras	Rp12.150	Rp13.900	Rp9.900
Beras kualitas Bawah I	Rp11.100	Rp13.400	Rp9.250
Beras Kualitas Bawah II	Rp10.650	Rp12.650	Rp9.300
Beras Kualitas Medium I	Rp12.150	Rp14.250	Rp9.450
Beras Kualitas Medium II	Rp12.000	Rp14.200	Rp9.100
Beras Kualitas Super I	Rp13.950	Rp15.950	Rp10.300
Beras Kualitas Super II	Rp12.950	Rp15.300	Rp10.450
Daging Ayam	Rp32.450	Rp44.250	Rp24.850
Daging Ayam Ras Segar	Rp32.450	Rp44.250	Rp24.850
Daging Sapi	Rp121.250	Rp131.900	Rp102.850
Daging Sapi Kualitas I	Rp121.250	Rp138.750	Rp105.000
Daging Sapi Kualitas II	-	Rp128.000	Rp82.000

Komoditas (per 19 Februari 2020)	Harga		
	Harga di Jambi	Tertinggi (Nasional)	Terendah (Nasional)
Telur Ayam	Rp21.250	Rp32.250	Rp20.150
Telur Ayam Ras Segar	Rp21.250	Rp32.250	Rp20.150
Bawang Merah	Rp25.750	Rp62.500	Rp25.750
Bawang Merah Ukuran Sedang	Rp25.750	Rp62.500	Rp25.750
Bawang Putih	Rp43.150	Rp62.500	Rp37.850
Bawang Putih Ukuran Sedang	Rp43.150	Rp62.500	Rp37.850
Cabai Merah	Rp39.700	Rp76.050	Rp17.250
Cabai Merah Besar	Rp39.250	Rp80.000	Rp36.000
Cabai Merah Keriting	Rp40.150	Rp72.800	Rp17.250
Cabai Rawit	Rp56.850	Rp78.150	Rp28.500
Cabai Rawit Hijau	Rp39.500	Rp81.250	Rp19.100
Cabai Rawit Merah	Rp74.150	Rp92.700	Rp33.000
Gula Pasir (Rata- rata)	Rp13.900	Rp16.600	Rp12.150
Gula Pasir Kualitas Premium	Rp14.100	Rp18.250	Rp13.050
Gula Pasir Lokal	Rp13.650	Rp15.250	Rp12.150

H. HASIL KUNJUNGAN KERJA

DESA KELAGIAN, TANJUNG JABUNG BARAT, JAMBI

TANGGAPAN MASYARAKAT DESA KELAGIAN, KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT, PROVINSI JAMBI

1. Sebelum adanya PT Lontar Papyrus *Pulp and Paper Industry*, mata pencaharian adalah penangkap ikan air tawar (ikan baung dan udang) dan berkebun di perkebunan karet.

2. Selama 10 tahun terakhir, jumlah populasi ikan (masyarakat sudah 3 bulan tidak mendapatkan ikan) yang ada di Sungai Pengabuan di Desa Kelagian, Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi semakin sedikit, sehingga masyarakat beralih profesi menjadi petani.
3. Sungai Pengabuan di Desa Kelagian, Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi kondisinya memang terlihat bersih karena menggunakan tawas, namun jumlah ikannya semakin menurun.
4. Sekitar 50 KK terdampak pencemaran air sungai oleh limbah pabrik.
5. Selain diduga adanya pencemaran, di kawasan tersebut juga terjadi konflik kepemilikan lahan yang dianggap perusahaan merupakan lahan konsesi.
6. DPRD Tanjung Jabung Barat telah melakukan diskusi dengan perusahaan selama 3 bulan (bulan Maret 2019) dan meminta perusahaan agar menyelesaikan permasalahan MoU pembelian lahan, jika tidak maka lahan tersebut akan dikembalikan kepada masyarakat Desa Kelagian.
7. **Harapan:** Sungai Pengabuan di Desa Kelagian, Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi agar tidak diberi tawas dan masyarakat diberikan mata pencaharian, yaitu dengan pembukaan lahan yang digunakan untuk bertani.

TANGGAPAN DPRD PROVINSI JAMBI

1. Permasalahan limbah di Desa Kelagian sudah terjadi puluhan tahun dan pencemaran lingkungan tersebut juga terjadi di beberapa kabupaten.
2. Disamping itu, permasalahan yang terjadi juga terkait dengan Karhutla yang umumnya dilakukan oleh perusahaan perusahaan besar.
3. Provinsi Jambi mendukung kegiatan Pusat dengan melakukan pengawasan dan peninjauan pencemaran limbah tersebut.
4. **Harapan:** DPR RI dapat mendukung permasalahan yang berkaitan langsung dengan perusahaan besar yang melakukan pencemaran lingkungan maupun melakukan Karhutla.

TANGGAPAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sepakat dengan Komisi IV DPR RI untuk segera menuntaskan permasalahan pencemaran lingkungan yang terjadi di Sungai Pengabuan Desa Kelagian, Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

2. Pemerintah membutuhkan cukup waktu untuk mengkaji sumber dan bentuk pencemaran di Sungai Pengabuan.
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Kabupaten maupun Provinsi akan terus memantau terhadap aduan-aduan yang muncul dari masyarakat.
4. Pemerintah akan melakukan pengecekan kembali atas perjanjian perubahan tata batas dengan pembelian lahan 2008-2009 di Desa Kelagian.

TANGGAPAN, PAPARAN, DAN USULAN DARI KOMISI IV DPR RI

1. Komisi IV DPR RI meminta kepada setiap industri agar tetap memperhatikan perlindungan lingkungan sekitarnya.
2. Komisi IV DPR RI akan mengundang perusahaan, unsur pimpinan Provinsi Jambi (termasuk Dinas Lingkungan Hidup), dan perwakilan masyarakat dalam Rapat Dengar Pendapat bersama dengan Pemerintah.
3. Komisi IV DPR RI menyarankan kepada perusahaan agar dapat memberikan mata pencaharian 50 Kepala Keluarga yang terkena dampak pencemaran lingkungan, dengan memberikan lapangan pekerjaan di kawasan industri.
4. Komisi IV DPR RI meminta kepada Kementerian Pertanian untuk mengembangkan diversifikasi mata pencaharian petani sesuai dengan *agrological zones*.
5. Komisi IV DPR RI meminta kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Gakkum), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi dan Kabupaten untuk menyelesaikan pencemaran lingkungan.
6. Komisi IV DPR RI meminta perusahaan untuk memperhatikan masyarakat Desa Kelagian dengan lebih memanfaatkan potensi perikanan air tawar sehingga konflik dapat terselesaikan.
7. Komisi IV DPR RI mendukung aksi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat selama 3 bulan ke depan.
8. Komisi IV DPR RI meminta Dinas Lingkungan Hidup harus berperan aktif dalam memberikan informasi yang jujur dan akurat sehingga Pemerintah Pusat dapat bekerja dengan berkesinambungan.
9. Komisi IV DPR RI juga meminta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk aktif mendukung masyarakat yang kehilangan mata pencaharian sebagai

penangkap ikan di Desa Kelagian akibat permasalahan pencemaran lingkungan.

PERUM BULOG

1. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Provinsi Jambi lebih dari 60% telah menggunakan beras dari Perum Bulog.
2. Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah defisit beras sehingga sebagian berasnya berasal dari Pulau Jawa (Cirebon).
3. Sebagian beras yang ada di gudang merupakan beras lokal dan impor dari Thailand (impor tahun 2018).

TANGGAPAN KEMENTERIAN PERTANIAN

1. Pemerintah mendukung Perum Bulog dalam menyediakan beras anti stunting.
2. Pemerintah mendukung Perum Bulog menyalurkan beras dalam program BPNT.

TANGGAPAN KOMISI IV DPR RI

1. Komisi IV DPR RI mendukung Perum Bulog untuk memperbaiki teknologi sehingga kualitas beras dapat lebih terjaga.
2. Komisi IV DPR RI mendukung agar beras untuk program BPNT sepenuhnya berasal dari Perum Bulog.

I. KESIMPULAN

1. Komisi IV DPR RI akan mengundang perusahaan, unsur pimpinan Provinsi Jambi (termasuk Dinas Lingkungan Hidup), dan perwakilan masyarakat dalam Rapat Dengar Pendapat bersama dengan Pemerintah.
2. Komisi IV DPR RI mendukung Perum Bulog untuk memperbaiki teknologi sehingga kualitas beras dapat lebih terjaga.
3. Komisi IV DPR RI mendukung agar beras untuk program BPNT sepenuhnya berasal dari Perum Bulog.

J. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Jambi. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh beberapa pihak, Komisi IV DPR RI akan menindaklanjuti permasalahan, usulan, dan aspirasi

yang telah disampaikan melalui Rapat Kerja atau Rapat Dengar Pendapat dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Pertanian, serta Perum Bulog.

Semoga kunjungan kali ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Provinsi Jambi.

Jakarta, Februari 2020

Ketua Tim,

Ttd.

H. Dedy Mulyadi

A-294

LAMPIRAN MITRA KERJA

1. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

- Plt Irjen KLHK : Ir. Laksmi Wijayanti, MCP
- Direktur Pengendalian Pencemaran Air PPKL: Luckmi Purwandari, ST, MSi

2. Kementerian Kelautan dan Perikanan

- Dirjen Pengelolaan Ruang Laut : Dr. Ir. Aryo Anggono, DEA
- Direktur Pendayagunaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Ditjen Pengelolaan Ruang Laut): Muhamad Yusuf, Shut, MSi

3. Kementerian Pertanian

- Kepala Badan Ketahanan Pangan: Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng.

4. Perum Bulog

- Direktur Komersil : Mansur

5. <https://infojambi.com/diduga-sungai-pengabuan-tercemar-dpr-ri-kunjungi-lokasi/>

6. <https://infojambi.com/diduga-sungai-pengabuan-tercemar-dpr-ri-kunjungi-lokasi/>

7. <https://www.kompasiana.com/isaansori/5e5f1eb2d541df6c887644b3/komisi-iv-dpr-ri-ke-provinsi-jambi-dengar-pendapat-dengan-masyarakat-desa-kelagian>

8. <https://www.gesuri.id/pemerintahan/ansy-tegaskan-korporasi-tak-boleh-cemari-sungai-pengabuan-b1YHkZrvs>

LAMPIRAN MEDIA CETAK

Pencemaran Lingkungan oleh Perusahaan Harus Segera Diselesaikan

Wakil Ketua Komisi IV DPR RI Dedi Mulyadi meminta masalah pencemaran lingkungan yang diduga dilakukan PT. Lontar Papyrus di Provinsi Jambi harus segera dicari jalan keluarnya. Karena didapati informasi, masyarakat yang sebagian besar mata pencahariannya mencari ikan di sungai Pengabuan mengeluh akibat kurangnya pendapatan ikan mereka selama 10 tahun terakhir ini. Menurut masyarakat, hal itu akibat perusahaan yang merupakan anak perusahaan dari Sinar Mas itu membuang limbah ke sungai.

“Hal ini harus segera dibenahi, karena ini aspek dampaknya sangat panjang, ada sebagian mata pencaharian masyarakat yang hilang akibat pembuangan limbah ke sungai. Dan implikasi pencemaran akan ke laut, Sebelum problem-nya semakin kompleks harus kita selesaikan. Pasti ada metodologi dan teknologi untuk mengatasi pencemaran di lingkungan perusahaan itu,” ujarnya usai memimpin Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI bertemu masyarakat Desa Kalagian, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, Kamis (20/2/2020).

Politisi Partai Golkar itu menambahkan jika perusahaan terbukti melakukan pencemaran lingkungan, maka akan ditindak secara hukum. Kewenangan itu ada di Direktorat Jenderal Penegakan Hukum (Gakkum) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang akan menangani rumusan-rumusan hukumnya. “Jadi DPR RI akan merekomendasikan perusahaan-perusahaan yang menyalahi aturan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan nanti mereka yang akan menindaklanjuti,” tutur mantan Bupati Purwakarta itu.

Dedi juga menyoroti alokasi Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Lontar Papyrus yang diketahui masyarakat saat ini tidak mendapat dana tersebut. “Kita juga tidak tahu dana CSR larinya kemana. Dalam waktu dekat kita akan memanggil Kementerian Lingkungan Hidup agar CSR jangan ditarik ke wilayah lain. Kalau ada perusahaannya di daerah itu, CSR-nya harus dibagikan di daerah itu. Hampir di seluruh wilayah ada permasalahan dana CSR,” ungkap legislator daerah pemilihan (dapil) Jawa Barat VII itu. (azk/sf)

Sumber:<http://dpr.go.id/berita/detail/id/27830/t/Pencemaran+Lingkungan+oleh+Perusahaan+Harus+Segera+Diselesaikan>

Sumber lainnya:

1. <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/27842/t/Aktivitas+Korporasi+Harus+Sejahterakan+Masyarakat>
2. <https://jambi-independent.co.id/read/2020/02/20/47764/dprd-provinsi-dampingi-dpr-ri-tinjau-pencemaran-sungai-akibat-limbah-di-tanjab-barat>
3. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200224163913-20-477575/klhk-cek-pencemaran-sungai-oleh-pabrik-anak-usaha-sinar-mas>
4. <https://riauone.com/jambi/Pinto-Jayanegara-Apresiasi-Respon-Cepat-DPR-RI-Turun-Langsung-ke-Tanjab-Barat>
5. <http://www.neraca.co.id/article/128578/korporasi-harus-sejahterakan-masyarakat>
6. <https://www.brito.id/pinto-harap-jangan-ada-perusahaan-yang-membuang-limbah-di-sungai-batanghari>
7. <https://infojambi.com/diduga-sungai-pengabuan-tercemar-dpr-ri-kunjungi-lokasi/>
8. <https://dinamikajambi.com/2020/02/21/keberadaan-perusahaan-sebabkan-pencemaran-sungai-dewan-proses-secara-hukum/>
9. <https://golkarpedia.com/id/baca/14100-dedi-mulyadi-minta-dugaan-pencemaran-lingkungan-lontar-papyrus-di-jambi-diusut-tuntas>
- 10.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Pertemuan dengan masyarakat Desa Kalagian, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi



Peninjauan Gudang Perum Bulog

